

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Muslimat Ibu-Ibu (*Sebelesen*)

1) Latar Belakang Berdirinya Muslimat Ibu-Ibu (*Sebelesen*)

Kelompok sosial keagamaan ini sudah ada sejak dulu. Didirikan oleh almh Ny. Mutik dan sekarang sudah dilanjutkan oleh Ny kiromah. Mungkin sekitar 25 tahun yang lalu kelompok sosial keagamaan tersebut sudah di bentuk. Nama dari kelompok sosial keagamaan (muslimat ibu-ibu) isitilah bahasa maduranya *sebelesen* juga bisa di sebut jaylanian. Muslimat *sebelesen* ini memang sudah diadakan sekitar 25 tahun yang lalu, dulu muslimat ini sudah ada sejak beliau masih kecil. Dan muslimat *sebelesen* ini didirikan oleh ummi beliau dan sekarang hanya sebagai generasi penerus dalam kegiatan tersebut.

Dengan adanya muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ini, agar bisa mengenang kembali sejarah-sejarah nya Syaikh Abdul Qodir Jaylani, dan juga membuat suatu perubahan seperti, bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan tentang keagamaan khususnya tentang fiqh kewanitaan. Dan juga agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membentuk pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Dalam kegiatan muslimat *sebelesen* ini pasti ada tujuannya, untuk *sebelesen* sendiri, tujuannya adalah untuk mengenang kembali sejarahnya Syaikh Abdul Qodir Jaylani. Didalamnya ada tahlilan dan tahlilan itu sendiri tujuannya sebagai pengabdian

kepada leluhur-leluhur anggota muslimat *sebelesen*, kan pahalanya tahlilan itu di hadiahkan ke para leluhur anggota seperti itu. Tujuan selanjutnya untuk sebagai sarana menyampaikan dakwah tentang fiqh wanita. Tidak hanya itu, juga agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota muslimat *sebelesen*. Selain itu adanya muslimat *sebelesen* ini, silaturahmi, kerja sama, tolong menolong antar anggotasebelesen, juga menambah ilmu keagamaan mengenai fiqh kewanitaannya khususnya masalah haid, nifas dan istihadlah.

b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Fiqh Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran fiqh kewanitaannya melalui kelompok sosial keagamaan / muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, maka penulis melakukan beberapa tahapan yakni: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagaimana yang sudah di katakan oleh Ny. Kiromah selaku ketua/pimpinan muslimat *sebelesen* jaylanian Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, bahwa:

“Sebelum pelaksanaan model pembelajaran, hal pertama yang dilakukan ialah pengajian. Mengapa pengajian terlebih dahulu? Karena otaknya masih fresh kan, dari datang masih belum capek, jadi mungkin lebih cepat nangkep ke materi pembelajaran. Setelah itu tahlilan dan jaylanian/*sebelesen* yang dibaca adalah kitab *An-nurul Burhani* di dalamnya menceritakan tentang karomah Syaikh Abdul Qadir Jailani, sifat-sifat Syaikh Abdul Qadir, teladan yang bisa diteladani dari Syaikh Abdul Qadir dan juga akhlak sebagaimana beliau menganjurkan akhlak-akhlak terpuji yaitu sabar, bersyukur dan masih banyak dalam kitab tersebut. Cuman di dalamnya ini tidak di jelaskan tapi ada juga beberapa yang di jelaskan karena tidak mungkin hanya

menjelaskan kitab *Nurul Burhanisaja*, diselingi dengan permasalahan fiqh kewanitaan yang lain.”⁴⁰

Hal ini di perkuat oleh pernyataan ibu Hariyah selaku anggota muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, bahwa:

“Pelaksanaan *sebelesen* ini dimulai dengan: pertamatahlilan, kedua pembacaan sholawat, ketiga membaca surah alfatihah 42x, keempat membaca kitab jailanian, kelima belajar kitab *Dalilun Nisak*, yang terakhir pembacaan do’a yang semuanya itu di pimpin langsung oleh Ny. kiromah”⁴¹

Pernyataan-pernyataan di atas sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 5 Mei 2022 di kediaman Ibu Busiyah yaitu pelaksanaan kegiatan kelompok sosial keagamaan muslimat *sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dari jam 08:00-12:00 dari rumah ke rumah anggotanya. Dimana sebelum *sebelesen* dimulai, semua anggota muslimat diwajibkan membayar iuran terlebih dahulu yang di mana sistem iuran tersebut seperti “kaompangan” istilah maduranya. Apabila sudah selesai hal itu, dilanjutkan dengan susunan acara yang pertama tahlilan, kedua membaca sholawat, ketiga membaca surah Al-Fatihah 42x, keempat membaca jaylanian, kelima belajar kitab *Dalilun Nisa* hasil observasi disitu menjelaskan bab nifas ‘*Babun Nifas*’ ketua muslimat menjelaskan nifas adalah darah yang keluar sesudah melahirkan, paling lama keluarnya darah nifas adalah 60 hari dan paling sedikitnya 40 hari, selain itu masih banyak penjelasan fiqh kewanitaan lainnya, dan yang terakhir membaca

⁴⁰ Kiromah, Ketua Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022).

⁴¹ Hariyah, Anggota Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022)

do'a. Pada kegiatan *sebelesen* tersebut tidak ada batasan usia siapapun boleh ikut asal bisa istiqomah, juga tidak ada batasan jumlah anggota siapapun boleh ikut asal disiplin dan konsisten waktu.⁴²



Pelaksanaan kegiatan muslimat *sebelesen* di rumah ibu Busiyah

Dalam kegiatan kelompok sosial keagamaan/*sebelesen*, ada beberapa materi yang di jelaskan selain tentang fiqih kewanitaan. Seperti yang dikatakan oleh Ny. Kiromah beliau mengatakan bahwa:

“Materi lain ya, tentang keseharian yang biasa di laksanakan oleh ibu-ibu yaitu tentang sholat, wudhu’, berbakti kepada suami, dan mendidik anak yang biasa dialami ibu-ibu.”⁴³

Setiap pembelajaran pasti ada model pembelajaran, sebuah perancangan dalam pembelajaran yang di susun secara sistematis mulai dari metode, teknik dan strategi pembelajaran. Pelaksanaan muslimat/*sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, disitu menggunakan beberapa model pembelajaran seperti yang di sebutkan oleh ketua muslimat Ny. Kiromah bahwa:

⁴²Observasi, di rumah Busiyah salah satu anggota muslimat *sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, (05-05-2022)

⁴³ Kiromah, Ketua Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022).

“Owh ya model pembelajaran, teori dan praktek. Untuk teori itu ceramah langsung dari saya danprakteknya ya, kalau sempat di tanyakan langsung. Namanya juga ibu-ibu kadang yang ditanyain itu hilang pertemuan pertama paham, pertemuan selanjutnya ada yang lupa.”⁴⁴

Di perjelas oleh ibu kholifah selaku anggota muslimat *sebelesen* di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ia mengatakan bahwa:

“Ny. Kiromah beliau menjelaskan dengan cara ceramah, menerangkan menggunakan papan tulis, memberikan pertanyaan untuk anggota, tanya jawab sambil menjelaskan apa yang di pertanyakan oleh anggota hanya itu dik”⁴⁵

Hal senada yang dikatakan oleh ibu zakiyah selaku salah satu anggota muslimat *sebelesen* di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

”pada kegiatan muslimat *sebelesen* itu mbak memang ada prakteknya, terkait praktek itu sendiri terkadang saya oleh Nyai disuruh praktek bersuci dari hadas biasanya dimulai dari membasuh menggunakan air meskipun bukan air beneran itu dijelaskan secara detail seperti cara bersuci dari hadas besar/suci dari haid pertama membaca niat, kedua membasuh air keseluruh tubuh dimulai dari rambut dan membasuh airnya itu harus merata keseluruh tubuh sampai cela-cela tubuh. Dan selain itu juga dijelaskan mengenai macam-macam darah haid yaitu darah hitam, darah merah dan darah kuning kalau masih ada salah satu dari darah tersebut tidak boleh bersuci harus memang betul-betul bersih dan warna putih seperti susu gitu mbak. Selain praktek itu bak saya juga pernah mempraktekan praktek tayammun dimulai dari mencari abu yang benar-benar bersih dan abunya itu diasah sampai halus dan setelah halus sudah benar-benar suci lakukan hal tersebut seperti berwudhu’ biasanya. Dan itu hanya di praktekin mbak meskipun pada waktu itu tidak ada bahan-

⁴⁴ Kiromah, Ketua Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022).

⁴⁵ Kholifah, Anggota Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022)

bahannya yang harus dipersiapkan dengan maksud agar para anggota mengetahui tata cara bersuci dan bertayammun”⁴⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Juni 2022 di kediaman ibu Zakiyah yaitu terkait model pembelajaran menurut penulis model pembelajaran dari kegiatan muslimat *sebelesen* adalah model pembelajaran berbasis masalah dimana model pembelajaran tersebut adalah pendekatan dalam pembelajaran model pembelajaran ini dihadapkan dengan sebuah masalah dan dituntut untuk menyelesaikan. Dalam artian kaitannya dengan kegiatan kelompok sosial keagamaan misalkan ketua muslimat memberikan sebuah pertanyaan terhadap anggota secara tidak langsung anggota muslimat harus bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dan pertanyaan nya itu tidak melenceng dari pembahasan fiqh kewanitaan. Contohnya permasalahan nya itu tentang Nifas, pemimpin muslimat menanyakan hal ini kepada salah satu anggota muslimat, setelah melahirkan tidak keluar darah nifas 10 hari kemudian baru keluar darah apakah itu disebut darah nifas? Setelah itu baru anggota menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu masih banyak permasalahan-permasalahan lainnya yang berkaitan dengan fiqh kewanitaan biasanya dalam hal ini menggunakan metode tanya jawab, teori dan praktek. Serta ada juga model pembelajaran langsung dimana model pembelajaran langsung itu adalah sebuah proses perancangan pembelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh pemimpin muslimat, dalam hal ini menggunakan metode ceramah⁴⁷

⁴⁶Zakiyah, Anggota Muslimat *Sebelesen* Jaylaniaan Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (22-06-2022)

⁴⁷Observasi, di rumah Zakiyah salah satu anggota muslimat *sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, (22-06-2022)



Observasi dirumah ibu Zakiyah

Hal lainnya dikatakan oleh ibu Sahidah selaku anggota muslimat *sebelesen* di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

“Saya menulis materi yang dijelaskan Nyai rom itu bukan hal kewajiban nak. Kebanyakan dari anggota itu tidak mencatat materi yang dijelaskan Nyai, Cuma saya punya inisiatif untuk mencatat materi tentang fiqih kewanitaan itu. Yang saya tulis itu banyak sekali mengenai pembelajaran fiqih kewanitaan saya akan menyebutkan beberapa saja diantaranya, bab nifas, suci dari haid, macam-macam darah , junub, dan istihadlah. ada juga materi-materi lain yang dijelaskan seperti talaq, iddah dan ibadah-ibadah fiqih lainnya.⁴⁸

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Juni 2022 di kediaman ibu Sahidah selaku anggota muslimat *sebelesen* di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan tentang materi kegiatannya itu menurut salah satu anggota muslimat, ketua muslimat saat menjelaskan menggunakan kitab Dalilun Nisa’. Pada saat itu

⁴⁸Sahidah, Anggota Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022)

pelaksanaan muslimat *sebelesen* menggunakan model pembelajaran *problem based learning* model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran itu dilaksanakan selama 1 jam dan materi pembelajarannya tentang bab, (*mustahadlah mubtada' mumayyizah*) merupakan perempuan yang keluar darah haid pertama kemudian istihadlah dan darah yang keluar itu darah hitam lima hari, dan 20 harinya darah merah maka lima harinya lagi itu dikatakan darah haid. Dengan syarat tidak kurang dari 24 jam terus terusan keluar darah begitu.⁴⁹

Sebagaimana terlampir:

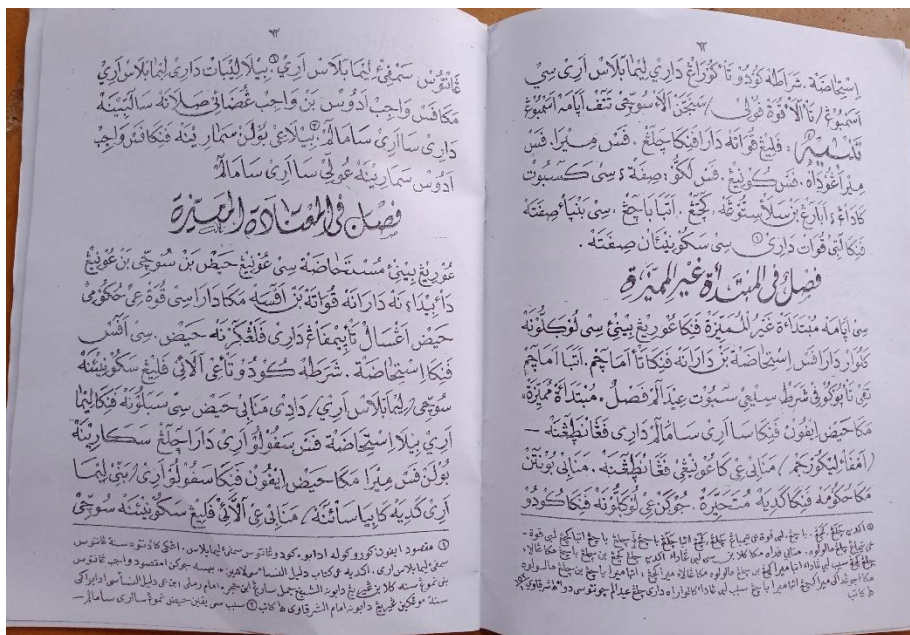


Observasi di rumah ibu Pusiayah

⁴⁹Observasi, di rumah Sahidah salah satu anggota muslimat *sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, (22-06-2022)



Observasi dirumah ibu Sahidah



Materi pada waktu kegiatan pelaksanaan muslimat *sebelesen*

c. Kendala Dari Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Dalam Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur

Kendala dari model pembelajaran fiqih kewanitaan dalam kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakongyakni mengantuk dan tidak istiqomah. seperti yang dikatakan oleh Ny. Kiromah beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dari saya sendiri hampir tidak ada, yang dialami anggota tidak konsisten soalnya terkadang ibu-ibu itu ada kerjaan ada yang bertani, pergi takziah ya orangnya tidak istiqomah. Jadi, hasilnya juga tidak begitu maksimal. Sehingga anggota itu lupa dengan apa yang saya jelaskan padahal setiap pertemuan pasti saya tanyakan terakhir materi apa saja yang saya terangkan begitu. Karena yang hadir bulan ini anggota yang asli, bulan berikutnya bukan yang asli, perwakilan saja. Dan itu memang kendalanya dari anggota. Dan untuk permasalahan yang lain insyaallah tidak ada, alhamdulillah bisa diatur.”⁵⁰

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu Fitriyah selaku anggota dalam kelompok sosial keagamaan di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan bahwa:

“kendala dalam pembelajaran itu saya terlalu mengantuk dik, karena kegiatan muslimat *sebelesen* tersebut sangat lama, mulainya jam 08.00 selesainya itu sekitaran jam 12.00 dan juga penjelasan materinya itu terlalu lama.”⁵¹

Sama halnya pernyataan ibu Maryam selaku anggota muslimat *sebelesen* di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan.

“kalau dari saya ini dek, agak mengantuk dari segi pelaksanaannya soalnya bacaan tahlilan sebelesennya banyak banget sehingga membuat saya mengantuk dek, selain itu juga kebanyakan ibu-ibu ini menanyakan hal diluar pembelajaran sehingga pemahaman saya terkait ilmu fiqih kewanitaan itu sangat susah karena pembahasannya kemana-mana dek.”⁵²

⁵⁰ Kiromah, Ketua Muslimat *Sebelesen* Jaylanian Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022).

⁵¹ Fitriyah, Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-04-2022)

⁵² Maryam, Salah Sau Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-04-2022)

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 05 Mei 2022 di kediaman ibu Busiyah bahwa kendala dari model pembelajaran fiqih kewanitaan dalam kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yakni tidak istiqomah dalam artian, orang yang tidak istiqomah ini ketika ia kesulitan ia mengingat Allah. Dan orang yang di sebut istiqomah ini ketika dalam keadaan senang/kesulitan ia tetap mengingat Allah. Kalau dalam ranah kegiatan kelompok sosial keagamaan muslimat *sebelesen* yaitu, anggota yang asli jarang hadir dan diwakilkan kepada anaknya saudaranya dan lain-lain.⁵³

d. Dampak Positif Yang Di Dapatkan Dari Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur

Dampak positif yang di dapatkan dari pembelajaran fiqih kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan di desa klompang timur di antaranya bisa menambah keilmuan terutama tentang haid, nifas dan istihadoh, tata cara sholat yang baik serta cara berpakaian yang baik sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Ny. kiromah yakni ketua muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Jadi gini mbak rofah menurut saya dampak positif yang bisa di dapatkan dari adanya pembelajaran fiqih kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur ini yakni bisa menambah wawasan keilmuan terutama mengenai fiqih kewanitaan sehingga ilmu-ilmu yang di

⁵³ Observasi, Di Rmah Ibu Busiyah Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan (05-05-2022)

peroleh tersebut bisa berguna dan di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para anggotanya.”⁵⁴

Sama seperti yang dikatakan ibu Jurihah selaku anggota muslimat *sebelesen* di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan mengatakan:

“menurut saya nak hasil dari adanya pembelajaran fiqih kewanitaan pada kegiatan *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ialah memahami dan menerapkan tentang haid, nifas dan istihadlah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fiqih kewanitaan.”⁵⁵

Begitu juga yang dipaparkan oleh ibu Puama sebagai anggota muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan bahwa:

”menurut saya dampak positif yang di dapatkan dari pembelajaran fiqih kewanitaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yaitu bertambahnya ilmu dan pelajaran yang baik mengenai fiqih kewanitaan salah satunya tentang cara berpakaian yang baik dan juga bisa mengubah pemahaman para anggota yang kurang tepat menjadi benar.”⁵⁶

Hal tersebut di perkuat oleh hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 05 Mei 2022 di rumah ibu Busiyah menunjukkan bahwa dampak positif dalam pembelajaran fiqih kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yakni silaturahmi, tolong menolong, serta tentang tata cara sholat yang baik, berpakaian yang baik. Dimana anggota masih belum tentu paham tentang hal tersebut, maka dari itu

⁵⁴ Kiromah, Ketua Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (11-05-2022)

⁵⁵ Jurihah, Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan (11-05-2022)

⁵⁶ Jurihah, Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan (11-05-2022)

perlu adanya dampak positif apa saja yang di dapatkan dalam mempelajari fiqih kewanitaan.⁵⁷

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh penuturan ibu Wasilah selaku anggota muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan bahwa:

“dampak positif ya nak, dampaknya ya sebelum saya ikut muslimat tersebut tidak mengetahui tentang haid, nifas dan istihadlah tapi setelah saya ikut kegiatan tersebut insyaallah saya banyak tahu mengenai hal tersebut. Tidak hanya itu Ny. rom juga menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah lainnya seperti sholat, wudhu’ dan masih banyak lagi yang lainnya.”⁵⁸

Hal senada juga dikatakan ibu Ana selaku anggota muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

“gini mbak, saya ikut muslimat selain menambah ilmu juga agar bisa silaturahmi dengan ibu-ibu yang lain, tolong menolong karena pada dasarnya hal itu juga dibutuhkan dalam kegiatan seperti muslimat *sebelesen*. Semua orang ikut kegiatan agama pastinya ingin menambah ilmu pengetahuan tapi yang lebih penting ini mbak, kebersamaannya juga mempererat silaturahmi gitu mbak”

2. Temuan Penelitian

a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

⁵⁷ Observasi, Di Rumah Busiyah Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, (05-05-2022)

⁵⁸ Wasilah, Salah Satu Anggota Muslimat *Sebelesen* Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan (11-05-2022)

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka pelaksanaan model pembelajaran fiqih kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan, di antaranya adalah:

- 1) Waktu dan tempat kegiatan kegiatan muslimat *sebelesen*: muslimat ini di mulai setiap sebulan sekali pada jam 08:00-12-00 di rumah salah satu anggota secara bergantian, sebelum dimulai kegiatan muslimat tersebut semua anggota harus membayar iuran sesuai dari catatan iuran sebelumnya.
- 2) Materi kegiatan *sebelesen*: di awali dengan pembukaan, tahlilan pembacaan sholawat, baca surah Al-Fatihah 42x, membaca jailanian, dan belajar kitab *Dalilun Nisa'* yang terakhir penutup/do'a.
- 3) Model pembelajaran fiqih kewanitaan: dalam kegiatan kelompok sosial keagamaan/*sebelesen* terdapat beberapa model pembelajaran yaitu: model pembelajaran langsung metode nya menggunakan metode ceramah serta model pembelajaran *problem based learning* metode pembelajarannya menggunakan metode teori, praktek, tanya jawab.

b. Kendala Dari Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Dalam Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka kendala dalam pembelajaran fiqih kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan berupa, mengantuk dan tidak

istiqomah yang di maksud dengan tidak istiqomah terlihat dari ketidak konsistenan anggota dalam kehadiran. Seperti halnya, bulan ini yang hadir anggota yang asli bulan berikutnya bukan anggota yang asli yakni, perwakilan. Sehingga materi yang sudah di terangkan pemahamannya tidak begitu maksimal terhadap anggota.

c. Dampak positif yang di dapatkan dalam pembelajaran fiqh kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka dampak positif yang dapat di ambil dalam pembelajaran fiqh kewanitaan melalui kelompok sosial keagamaan di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan di antaranya:

- 1) Menambah wawasan keilmuan tentang fiqh kewanitaan yakni: haid, nifas dan istihadloh
- 2) Silaturahmi antar anggota muslimat
- 3) Tolong menolong
- 4) Mengetahui tata cara sholat yang baik.
- 5) Mengetahui tata cara berpakaian yang baik.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Fiqh Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian di atas, di peroleh bahwa:

a. waktu dan tempat pelaksanaan kelompok sosial keagamaan:

Pelaksanaan muslimat/*sebelesen* rutin sebulan sekali di mulai dari jam 08:00-12:00 di rumah anggota yang mendapat giliran untuk melaksanakan *sebelesen*. Sebelum *sebelesen* jaylanian anggota membayar iuran, dimana sistem iurannya itu yaitu sistem “kaompangan”.Kelompok sosial keagamaan/muslimat *sebelesen* ialah komunitas/perkumpulan yang di dalamnya membahas berbagai kajian pembelajaran tentang fiqih khususnya fiqih kewanitaan dan juga materi-materi lain. Salah satu bentuk kelompok sosial keagamaan yaitu:

Pengajian/ majelis ta’lim merupakan lembaga pendidikan non-formal islam yang memiliki peraturan tersendiri, diselenggarakan secara teratur dan diikuti oleh jama’ahh yang kebanyakan ibu-ibu. Tujuannya adalah membina dan mengembangkan hubungan yang baik dengan Allah SWT. Serta manusia dengan sesamanya dan lingkungannya, dalam rangka masyarakat yang bertaqwa kepada Allah.⁵⁹

b. Materi kegiatan *sebelesen*

Kegiatan yang ada dalam kegiatan muslimat *sebelesen* rutinan sebulan sekali Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

pertama, pembacaan tahlil jailanian, *kedua*pembacaan sholawat, *ketiga* membaca surah Al-Fatihah, *keempat* belajar kitab *Dalilun Nisa’*, dan *terakhir* membaca do’a.

1) Pembacaan tahlil jailanian

⁵⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, 202

Pembacaan tahlil dalam muslimat *sebelesen* yaitu dipimpin oleh ketua pengajian meliputi: membaca surah Al-Fatihah, membaca surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq, An-Nas, Al-Baqarah ayat 1-5, membaca ayat Kursi, membaca surah Al-Baqarah ayat 284-286, membaca tasbih, tahmid, tahlil, istigfar, membaca sholawat, membaca do'a tahlil diakhiri dengan bacaan surah Al-Fatihah.

Tahlilan berasal murni tradisi, yang mana Indonesia sendiri agama yang bercampur dengan adat istiadat, maka tahlilan ini di ambil dari budaya terdahulu yang kemudian dikemas secara Islami. Karena dalam tahlilan tersebut ada banyak bacaan Al-Qur'an, sholawat dan lain sebagainya. Di Jawa mengikuti Thoriqoh Qodiriah, yang Wali Quthubnya adalah Syaikh Abdul Qodir al-Jailani. Makanya dalam bacaan tahlilan ini banyak dikatakan tujuan di adakan tahlilan ialah untuk mengingat kembali sejarahnya Syaikh Abdul Qodir Jailani.

Pelaksanaan tahlilan dari zaman para Wali Songo hingga sekarang mungkin tidak ada bedanya seperti pelaksanaan turun tanah, tahlilan orang mati, haul, dan kegiatan majelis ta'lim lainnya. Namun perbedaannya ada dalam bacaannya, seperti membaca tasbih, tahlil dan sholawat yang dimana pada zaman dulu dibaca sampai ratusan hingga ribuan kali dan untuk zaman sekarang mungkin hanya setengahnya saja.⁶⁰

2) Pembacaan Sholawat

⁶⁰ Husnul Hatimah, Emawati, Muhammad Husni, Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya, Palangkaraya, Volume 2, Nomor 1 Tahun 2021,3-6. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams/article/view/3031>

Pembacaan sholawat dalam pelaksanaan muslimat *sebelesen* Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ini dipimpin oleh ketuanya langsung.

Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah agama bagi kaum muslimin, juga merupakan salah satu ibadah yang ringan namun besar pahalanya yang didapatkan. Sholawat juga di sebut do'a yang baik untuk diri sendiri dan untuk kepentingan orang banyak. Sedangkan sholawat sebagai ibadah adalah pernyataan hamba atas ketundukannya kepada Allah SWT, serta mengharap pahala dari-Nya, sebagaimana yang di janjikan Rosulullah SAW. Bahwa orang yang bersholawat kepadanya akan mendapat pahala yang besar, baik sholawat dengan cara tulisan maupun lisan.⁶¹

3) Belajar kitab *Dalilun Nisa'*

Pada kegiatan kelompok sosial keagamaan *sebelesen* salah satu kegiatannya adalah mempelajari kitab *Dalilun Nisa'* kitab tersebut mempelajari tentang fiqih kewanitaan yakni: haid, nifas, istihadlah dan ibadah-ibadah wanita lainnya. Kajian kitab *Dalilun Nisa'* sangat penting di dalamnya memuat pembahasan terkait hukum dan jenis-jenis darah, serta tata cara mengatasinya. Seperti yang dijelaskan dalam muslimat *sebelesen* tentang haid syarat pempuan dikatakan haid yaitu ada tiga. *Pertama* tidak kurang dari 24 jam atau sehari semalam. *Kedua*, harus sampai

⁶¹ Qurrota A'yuni, Sholawat Kepada Nabi Dalam Prespektif Hadis, Banda Aceh, Volume 14, Nomor 2 Tahun 2016, 6. <http://substantiajurnal.org>

24 jam dalam 15 hari. *Ketiga*, sucinya diwaktu haid tidak boleh kurang dari 15 hari⁶²

4) Pembacaan do'a

Pembacaan doa di bacakan langsung oleh ketua muslimat, sebagai bentuk berakhirnya kegiatan muslimat *sebelesen* dan disertakan rasa syukur kepada Allah SWT, karena kegiatan berlangsung dengan lancar tanpa ada kendala apapun.

5) Model pembelajaran fiqih kewanitaan

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kela. Jadi model pembelajaran adalah suatu pola yang tersusun digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, media dan alat.⁶³

Pada kegiatan kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan terdapat beberapa model pembelajaran diantaranya:

- a) Model pembelajaran langsung adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada

⁶² Kh. Muhammad Habibullah Ro'is, *Dalilun Nisa'*, (Sumenep: Pondok Pesantren Al-Is'af, 2014), 7-8.

⁶³ Ahyar, *Model-Model Pembelajaran*, 4.

anggota. Serta menggunakan metode pembelajaran ceramah, dalam pelaksanaan metode ceramah untuk menjelaskan materinya, guru menggunakan alat-alat bantu seperti papan tulis, spidol dan kitab. Metode ceramah adalah metode yang paling banyak di gunakan dalam proses pembelajaran, biasanya sebelum menggunakan metode lain, guru menggunakan metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar.⁶⁴

- b) Model pembelajaran berbasis masalah dimana model pembelajaran tersebut adalah pendekatan dalam pembelajaran model pembelajaran ini dihadapkan dengan sebuah masalah dan dituntut untuk menyelesaikan. Dalam artian kaitannya dengan kegiatan kelompok sosial keagamaan misalkan ketua muslimat memberikan sebuah pertanyaan terhadap anggota secara tidak langsung anggota muslimat harus bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dan pertanyaan nya itu tidak melenceng dari pembahasan fiqih kewanitaan. Pada pelaksanaan kegiatan selain menggunakan model pembelajaran *problem based learning* juga menggunakan metode teori dan praktek teorinya biasanya pembelajaran tentang haid, nifas dan istihdlah dan prakteknya tentang cara bersuci dari haid dalam hal itu, ketua muslimat menyuruh salah satu anggota untuk mempraktekan cara bersuci dari haid yaitu dimulai dari *pertama* membaca niat, niat ini

⁶⁴ Faridli Dan Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 46

dilakukan pada permulaan membasuh anggota badan. Setelah itu meratakan air keseluruh badan bagian luar dari ujung rambut sampai ujung kaki intinya harus meratakan air kesela-sela badan. Selain praktek itu, juga terkadang praktek materi lainnya seperti praktek tayammum dan lain-lain.

2. Kendala Dari Model Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Dalam Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur

Istiqomah menurut bahasa *ista* yang berarti berusaha atau permintaan, sedangkan *qomah* yaitu tegap sempurna. Intinya istiqomah ini berarti teguh pendirian, konsisten dalam segala hal. Sesuai hadist nabi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَمْرٍو، وَقَيْلٍ، أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ؟ قَالَ: “قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ
ثُمَّ اسْتَقَمْتُ” رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “*Dari Sufyan bin Abdillah radiyallahu’anhu, ia berkata: aku berkata wahai rosulullah! Katakanlah kepadaku tentang islam dengan sebuah perkata sehingga aku tidak akan menanyakannya kepada seorang pun selainmu. Nabi SAW menjawab: “katakanlah, aku beriman kepada Allah, kemudian istiqomahlah”* (HR Muslim)⁶⁵

⁶⁵ Syaikh Imam Nawawi, *Hadist Arba'in Nawawiyah*, (Tim Pustaka Nuun, 2012), 24.

Maksud dari hadist tersebut ialahperbanyak sholat, haji, shodaqah dan zikir kalian, mengapa? Karena untuk menyempurnakan semua ibadah tersebut harus istiqomah.

Untuk itu, istiqomah ini penting apalagi menyangkut kegiatan kelompok sosial keagamaan muslimat *sebelesen* dan itu memang kegiatan kehendak anggota itu sendiri bukan pemaksaan dari ketua pengajian tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti di atas tentang kendala model pembelajaran melalui kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yakni, kendalanya adalah tidak istiqomah kenapa begitu? Karena beberapa anggota tidak disiplin dan tidak konsisten. Sesuai dengan pernyataan ketua muslimat *sebelesen*, kegiatan tersebut kan dikhususkan untuk ibu-ibu maka dari itu anggota banyak yang sibuk terkadang yang datang pertemuan pertama anggota yang asli pertemuan berikutnya diwakilkan, sehingga materi-materi yang disampaikan itu tidak dicerna dengan baik oleh anggota.

3. Dampak Positif Yang Di Dapatkan Dalam Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Melalui Kelompok Sosial Keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Dampak positif dalam pembelajaran fiqih kewanitaan dari kegiatan muslimat *sebelesen* di desa klompang timur kecamatan pakong kabupaten pamekasan diantaranya:

- a. Menambah wawasan keilmuan tentang fiqih kewanitaan

Setiap kegiatan pembelajaran, kelompok sosial keagamaan seperti pengajian, Majelis taklim, koloman dan lain-lain pastinya niat seseorang adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan. Maka dari itu dalam kegiatan muslimat *sebelesen* ini pembelajaran fiqh sangat urgen untuk dipelajari apalagi perempuan mempelajari fiqh kewanitaan wajib hukumnya. Berikut penjelasan tentang haid, nifas dan istihadlah yaitu: haid, nifas dan istihadlah. fiqh wanita suatu pembahasan tentang fiqh tentang problem pembawaan kaum wanita. Kaum wanita wajib hukumnya belajar tentang hukum-hukum haid, nifas dan istihadloh. Adapun untuk kaum laki-laki mempelajari ilmu kewanitaan (haid, nifas dan istihadloh) hukumnya fardu kifayah, oleh karena itu hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dibicarakan karena konsekuensinya dari haid itu sendiri erat kaitannya dengan masalah-masalah lain seperti talak, sholat, thoharah dan lain-lain.⁶⁶ Berikut pembahasan tentang haid, nifas dan istihadloh:

Haid secara istilah menurut kalangan ahli fiqh didefinisikan secara beragam dengan bahasa yang berbeda-beda, namun memiliki arti yang sama yaitu darah yang keluar dari kemaluan seorang wanita yang berusia 9 tahun disebabkan penyakit bukan karena melahirkan. *Nifas* menurut sebagian fuqoha adalah nama darah yang keluar dari rahim wanita sehabis melahirkan, walaupun masih berupa segumpal darah atau segumpal daging. *Istihadloh* adalah darah yang keluar dari kemaluan seorang wanita selain darah haid dan nifas atau darah yang keluar melebihi dari maksimal masa darah haid atau darah nifas atau darah yang keluar pada waktu yang tidak mungkin haid atau nifas, seperti darah yang keluar pada

⁶⁶ Achmad Zubairi, *Fiqh Wanita Haid, Nifas Dan Istihadloh*, (Pamekasan: Pustaka Al-Hamidy, 2019), 6.

wanita sebelum berumur 9 tahun, dan wanita yang mengeluarkan darah istihadloh adalah *mustahadloh*.⁶⁷

b. Silaturahmi

Dalam kegiatan muslimat *sebelesen* pastinya ada hubungan silaturahmi antar anggota, ketika mengikuti kegiatan tersebut yang didapatkan itu memang hubungan silaturahmi antar anggota muslimat *sebelesen*. Manusia asebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendirian, mereka saling membutuhkan satu sama lain. Manusia adalah makhluk sosial harus saling menyayangi dan menghormati. Dengan kasih sayang akan terjalin hubungan yang harmonis sesuai dengan tuntuan Rosulullah SAW.

Silaturahmi adalah menyambung dan menghimpun. Silaturahmi ada dua pengertian yaitu secara khusus dan umum. Secara khusus yaitu silaturahmi yang dilakukan antara hubungan persaudaraan atau kerabat oleh keturunan terdekat yakni, keluarga biasanya silaturahmi ini dilakukan pada hari raya dan hari-hari lainnya. Secara umum, silaturahmi adalah dilakukan berdasarkan sesama umat muslim biasanya dalam kegiatan-kegiatan pengajian, majelis taklim, dan kegiatan kelompok sosial keagamaan lainnya.⁶⁸

c. Tolong menolong

Perbuatan tolong menolong adalah sifat terpuji, menolong orang lain yang membutuhkan adalah perbuatan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dan tentunya jika suatu saat membutuhkan pertolongan pastinya akan dibantu oleh orang lain.

⁶⁷*Ibid*, hal 65.

⁶⁸ Istianah, Silaturahmi Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus, Kudus, Volume 2 Nomer 2, 2016, 201. <https://iainkudus.ac.id/lampiran/51-3143-10315-1-SM.pdf>

Maka dari itu, ajaran islam mengajarkan kita untuk saling tolong menolong antar umat muslim.⁶⁹ Dalam kegiatan kelompok sosial keagamaan Di Desa Klompang Timur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan pasti terdapat sifat tolong menolong, maksudnya membantu anggota muslimat yang lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti iuran. Nilai pertolongan yang diberikan oleh seorang muslim bukan dilihat besar kecilnya pertolongan seseorang, akan tetapi dapat dilihat dari keikhlasan kita dalam memberikan pertolongan.

d. Mengetahui tata cara sholat yang baik.

Dalam kegiatan muslimat *sebelesen* selain didalamnya mempelajari tentang fiqh kewanitaan biasanya juga ada materi fiqh ibadah lainnya seperti sholat. Sholat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat yang ditentukan syari'a islam. Dimana sholat yang baik dan benar ini dilihat dari rukun sholat dan syarat sah sholat yang baik.

e. Mengetahui tata cara berpakaian yang baik dan benar

Setelah mengikuti kegiatan muslimat *sebelesen* yang didapatkan adalah mengetahui tata cara berpakaian yang baik menurut islam. Dalam kajian itu anggota menggunakan busana yang tertutup dan tidak menampakkan lekak-lekuk tubuhnya. Fungsi berpakaian muslim *pertama*, membentuk akhlak yang baik dalam diri seseorang sebagai penghambat terhadap dorongan dalam melakukan

⁶⁹ Delvia Sugesti, Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam, *Jurnal PPKn & Hukum* Vol. 14, No. 2, Oktober 2019, 112.

<https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7872/6758>

hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'at Islam. *Kedua*, mencegah orang lain untuk berbuat semena-mena. Dalam Al-Qur'an Allah SWT menyebutkan beberapa fungsi berpakaian:

- 1) Sebagai penutup aurat.
- 2) Sebagai perhiasan bentuk estetika dalam berpakaian.
- 3) Sebagai perlindungan diri dari luar, seperti panas terik matahari, udara dingin dan sebagainya.⁷⁰

Dengan mengetahui beberapa dampak positif dari pembelajaran fiqih kewanitaan di desa klompang timur, diharapkan agar anggota bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, bermamfaat bagi orang lain dan memebentuk jiwa keagamaan yang lebih maksimal kedepannya terutama dalam pembelajaran fiqih kewanitaan.

⁷⁰ Istadiyanto, *Hikmah Jilbab Dan Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1998), 23